



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PERHITUNGAN BIAYA DENGAN PENERAPAN ACTIVITY  
BASED COSTING SYSTEM  
(STUDI KASUS CV BINA TEKNIKA)

OLEH:

FIRYAH  
01 153 044

*Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

## ABSTRAK

*Kualitas serta harga produk yang kompetitif merupakan indikator utama untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, manajemen dipaksa untuk mencari berbagai alternatif perubahan agar produk yang dihasilkan berkualitas tinggi serta memiliki harga yang kompetitif. Oleh karena itu manajemen memerlukan perubahan sistem akuntansi biaya yang dapat membebaskan biaya overhead secara tepat dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif perhitungan harga pokok dengan penerapan Activity Based Costing (ABC) System. Penelitian ini dilakukan di CV Bina Teknika yang merupakan salah satu industri kecil manufaktur pengolahan logam di Sumatera Barat. Mengingat persaingan usaha dalam industri pengolahan logam cukup tinggi, maka sudah saatnya CV Bina Teknika mulai mempertimbangkan penerapan ABC System dalam perhitungan harga pokok produk yang dihasilkan.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian negara memberi dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Geliat perekonomian bukan hanya ditemukan di Jakarta tetapi juga di berbagai pelosok tanah air termasuk di Sumatera Barat. Salah satu industri yang berkembang di Sumatera Barat adalah industri manufaktur seperti semen, makanan dan minuman, karet, minyak sawit, pengolahan logam, dan lain-lain.

Berkembangnya industri manufaktur juga berdampak positif pada industri yang memproduksi alat-alat produksi seperti mesin-mesin pabrik. Alat-alat produksi ini biasanya dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan logam. Berdasarkan *vendor list* yang dipublikasikan oleh PT Semen Padang, saat ini terdapat 31 perusahaan yang bergerak di industri pengolahan logam yang menjadi *partner* dalam penyediaan suku cadang pabrik dengan peluang transaksi yang cukup besar. Seperti peluang penyediaan produk baut dengan nilai transaksi Rp 3,1 Milyar pertahun, dan produk *Individual Link Crisher III B* sebesar Rp 369.969.049,- untuk tahun 2008 (Ahmad, *Peluang Suku Cadang Lokal PT semen Padang*)

Seperti juga pada usaha-usaha lain yang bergerak dibidang yang sama, menyadari kualitas serta harga produk yang menarik merupakan indikator utama untuk tingkat kepuasan konsumen. agar tetap unggul dalam persaingan perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Karena itu, manajemen dipaksa untuk



mencari berbagai alternatif perubahan agar produk dalam bentuk barang yang dihasilkan bermutu atau berkualitas tinggi dan lebih menarik dalam menghadapi permintaan konsumen. Biaya merupakan faktor penting dalam menjamin daya saing perusahaan. Konsumen akan memilih produsen yang mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang rasional. *Cost-effectiveness* merupakan suatu kemampuan untuk mengkonsumsi secara efisien biaya hanya untuk aktivitas-aktivitas yang menambah nilai bagi konsumen. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk memiliki daya saing jangka panjang dipasar. Fleksibilitas menuntut manajemen perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengelolaan seluruh aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menyerahkannya pada konsumen pada waktu yang dijanjikan dan pada biaya yang semestinya.

Seiring dengan kemajuan dibidang teknologi dan informasi, kini dominasi tenaga kerja telah banyak digantikan oleh mesin-mesin modern dalam pengelolaan proses produksi, sehingga terdapat kecenderungan berubahnya struktur biaya, salah satunya yaitu meningkatnya proporsi biaya overhead dalam keseluruhan biaya produk. Dengan adanya peningkatan biaya overhead ini, maka penanganan dan pengendalian biaya harus dilakukan dengan seksama agar diperoleh informasi biaya produk yang lebih akurat.

Sistem akuntansi biaya yang sekarang digunakan tidak dapat mencerminkan secara benar besarnya pemakaian biaya produksi dan biaya sumber daya secara fisik. Perhitungan harga pokok (biaya) produk tradisional hanya membebankan biaya produksi pada produk. Pembebanan biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung pada produk tidak memiliki tantangan khusus.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, terdapat tiga produk yang menjadi objek studi kasus. Setelah dilakukan penghitungan harga pokok produk dengan menggunakan Activity-Based Costing System kemudian membandingkannya dengan harga pokok yang ditetapkan oleh CV Bina Teknik ternyata dua produk yang memiliki harga pokok yang lebih rendah dari yang ditetapkan oleh CV Bina Teknik yaitu Idler dan Self Cleaning. Sedangkan Guide Roller, harga pokok yang dihitung dengan Activity-Based Costing System lebih tinggi dari pada yang ditetapkan oleh CV Bina Teknik.
2. Dengan menggunakan Activity-Based Costing System, dapat diketahui secara lebih akurat aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses produksi.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diimplementasikannya ABC System pada CV Bina Teknik belum menggunakan pendekatan kontijensi karena implementasi ABC System dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok produk secara lebih akurat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amral. 2008. *Prospek Suku Cadang Lokal di Pabrik PT Semen Padang*. Disampaikan pada Workshop Komponen dan Suku Cadang Pabrik Semen tanggal 169 April 2008 di Padang.
- Blocher, Edward J. 2000. *Cost Management: A Strategic Emphasis*. New York: The Mc-Graw Hills Companies.
- Halim, Abdul & Ahmad Subroto. *Sistem ABC sebagai Perbaikan Akuntansi Biaya Tradisional*. Jurnal Akuntansi & Manajemen.
- Mulyadi. 2000. *Activity-Based Cost System: Akuntansi Biaya dalam Jaman Teknologi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rayburn, L. G. 1993. *Cost Accounting: Using a Cost Management Approach*. Fifth Edition. Illonios: Irwin.
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama. Padang: Andalas University Press.
- Sari, Dwi Purnama. 2006. *Kemungkinan Penerapan Activity Based Costing System dalam Menghitung Biaya Kamar pada Hotel Pangeran Beach*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas.
- Surveyor Indonesia. 2005. *Laporan Penilaian Kemampuan Produsen Barang dan Jasa Dalam Negeri Untuk Penelitian Berkala CV Bina Teknik*. Jakarta: Surveyor Indonesia.
- Torong, M. Zainul Bahri. . *Sistem Akuntansi Biaya untuk Menunjang Keunggulan Jangka Panjang Perusahaan dalam Bersaing dan Dampaknya Terhadap Materi Ajaran Akuntansi Biaya*. Jurnal. FE USU.